



ANTOLOGI PUISI



DALAM DIAM

YULI MAELIDA

ANTOLOGI PUISI
DALAM DIAM

YULI MAELIDA

Puisi adalah suara yang membisikkan rahasia alam semesta. Melalui keindahan bahasa, kita menembus batas-batas dunia nyata, menjelajahi dimensi yang tak terjangkau oleh pikiran biasa. Dalam setiap bait, tersimpan cerita tentang kehidupan, cinta, kehilangan, dan pencarian makna.

Dalam buku ini, saya mengajak Anda untuk merenung. Merenung tentang keindahan yang tersembunyi di balik kata-kata, tentang getaran emosi yang memenuhi setiap jengkal kehidupan, dan tentang perjalanan yang membentang di depan mata.

Setiap puisi adalah jendela menuju dunia batin, yang mungkin terasa asing namun juga akrab. Saya berharap melalui setiap halaman, Anda dapat menemukan kedamaian inspirasi, dan pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dan dunia di sekitar.

Mari bersama-sama menapaki lorong-lorong puisi, menelusuri jalan yang penuh warna dan makna, dan menemukan keajaiban dalam kata-kata yang sederhana namun sarat akan arti.



☎ 0850 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ANTOLOGI PUISI DALAM DIAM

Yuli Maelida



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ANTOLOGI PUISI DALAM DIAM

Penulis : Yuli Maelida

Editor : Rahayu Pujiutami

Desain Sampul : Dul Komedi

Tata Letak : Ryan Rachman

ISBN : 978-623-120-925-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
JUNI 2024
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga bisa tercipta buku puisi ini. Dalam remang senja dan gemuruh hujan, kata-kata tercipta. Mereka mengalir seperti sungai yang tak pernah kering, membawa cerita-cerita yang terpahat dalam relung hati. Buku ini bukan sekadar kumpulan puisi, melainkan serpihan jiwa yang terjalin dalam rangkaian kata-kata.

Puisi adalah suara yang membisikkan rahasia alam semesta. Melalui keindahan bahasa, kita menembus batas-batas dunia nyata, menjelajahi dimensi yang tak terjangkau oleh pikiran biasa. Dalam setiap bait, tersimpan cerita tentang kehidupan, cinta, kehilangan, dan pencarian makna.

Dalam buku ini, saya mengajak Anda untuk merenung. Merenung tentang keindahan yang tersembunyi di balik kata-kata, tentang getaran emosi yang memenuhi setiap jengkal kehidupan, dan tentang perjalanan yang membentang di depan mata. Setiap puisi adalah jendela menuju dunia batin, yang mungkin terasa asing namun juga akrab.

Saya berharap melalui setiap halaman, Anda dapat menemukan kedamaian, inspirasi, dan pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dan dunia di sekitar. Mari bersama-sama menapaki lorong-lorong puisi, menelusuri jalan yang penuh warna dan makna, dan menemukan keajaiban dalam kata-kata yang sederhana namun sarat akan arti.

Terima kasih telah membuka buku ini. Semoga setiap bait puisi menghantarkan Anda pada perjalanan yang tak terlupakan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
MENTARI PAGI.....	1
UKIR PRESTASI.....	2
DALAM DIAM.....	3
TERUS BERBAGI.....	4
DUNIA SEMENTARA.....	5
BAHAGIA SESAAT.....	6
SAMPAI KAPAN KUMENUNGGU.....	7
DI UJUNG JALAN PENANTIAN.....	8
MENGGAPAI MIMPI.....	9
PERSAINGAN.....	10
JABATAN.....	11
DUNIA FANA.....	12
PENDAMBA SYURGA.....	13
BUNGA MELATI.....	14
KELINCI KESAYANGAN.....	15
BERMAIN RIANG.....	16
SAATNYA BERMANJA.....	17
SISA WAKTU.....	18
HARUS BERJUANG.....	19
MIMPI YANG NYATA.....	20
EGO MENGHANCURKANMU.....	21
JAGA LISANMU.....	22
JENUH.....	23
MANFAATKAN WAKTUMU.....	24
KEANGKUHAN.....	25
BERFIKIR POSITIF.....	26
SEMUA BAIK BAIK SAJA.....	27
TERMENUNG.....	28
DI SUDUT KELAS YANG SEPI.....	29
KUSAMBUT KECERIAAN KELAS.....	30
JAM KOSONG.....	31
SEPATU YANG USANG.....	32
MOTOR IMPIANKU.....	33
BUNDAKU SAYANG.....	34
AYAHKU HEBAT.....	35

BIMBING AKU TUHAN	36
SAJADAH TERBENTANG	37
SELIMUT KUMAL	38
MENIKMATI MALAM.....	39
BERSAMA ORANG TERKASIH.....	40
KENANGAN BERSAMAMU	41
MIMPI TERBESARKU.....	42
MENIKMATI SUASANA PANTAI	43
MANA JANJIMU	44
MENUNGGU SESUATU YANG MEMBOSANKAN	45
BELAJAR IKHLAS.....	46
TETAP BERTAHAN.....	47
AKHIR YANG BAHAGIA	48
ANUGRAH ALLAH.....	49
FOKUS DIRI SENDIRI.....	50
TENTANG PENULIS	51



Dalam Diam

YULI MEILIDA



MENTARI PAGI

Ketika fajar mulai menyingsing di ufuk timur,
Langit berubah warna, dari kelam ke jingga,
Mentari pagi perlahan muncul,
Memberi harapan pada dunia yang terjaga.

Mentari pagi, lambang harapan baru,
Setiap sinarnya membawa cerita baru,
Mengajak kita bangkit dari lelap yang panjang,
Menghadapi hari dengan semangat dan senyum terang.

Mentari pagi, pembawa pesan cinta,
Bahwa setiap hari adalah anugerah tak terhingga,
Setiap cahayanya adalah pelukan hangat,
Yang mengingatkan kita untuk selalu bersyukur.

UKIR PRESTASI

Di tengah langkah-langkah yang penuh arti,
Kita menapaki jalan menuju mimpi,
Dengan tekad yang tak pernah henti,
Kita berjuang, ukir prestasi.

Dalam setiap rintangan yang menghadang,
Ada pelajaran yang terus berkembang,
Jadikan setiap kegagalan sebagai batu loncatan,
Untuk meraih sukses di masa depan.

Jangan biarkan rasa takut menghalangi,
Jangan biarkan ragu meruntuhkan mimpi,
Percayalah pada diri sendiri,
Bahwa kita mampu mengukir prestasi.

ANUGRAH ALLAH

Dalam setiap hembusan angin yang lembut,
Dalam setiap tetes hujan yang meresap tanah,
Dalam setiap sinar matahari yang menyinari bumi,
Kita merasakan anugrah Allah yang tiada terhingga.

Anugrah Allah tak terhitung jumlahnya,
Dari rizki yang mengalir tiada henti,
Hingga cinta yang terasa dalam setiap detik,
Semua adalah tanda kasih dan kebesaran-Nya.

Melalui keindahan alam yang mengagumkan,
Kita menyaksikan kebesaran Sang Khalik,
Dari pegunungan yang menjulang tinggi,
Hingga lautan yang luas menghampar.

Namun anugrah terbesar yang Allah berikan,
Adalah cinta-Nya yang tiada terbatas,
Dalam kasih sayang-Nya yang tak tergoyahkan,
Kita menemukan kedamaian dan kebahagiaan sejati.

FOKUS DIRI SENDIRI

Fokus diri sendiri bukanlah tanda egoisme,
Melainkan bentuk perhatian dan penghargaan pada diri
sendiri,
Menyadari potensi dan kelemahan yang dimiliki,
Dan berkomitmen untuk terus berkembang dan berubah.

Dengan fokus pada diri sendiri, kita mengenal diri,
Mengerti apa yang kita inginkan dan apa yang kita butuhkan,
Membangun kepercayaan diri yang kokoh,
Dan menemukan tujuan hidup yang jelas.

Tak ada yang lebih penting daripada menjadi diri sendiri,
Dengan segala keunikannya, kelebihan, dan kekurangan,
Fokus pada diri sendiri memungkinkan kita untuk
berkembang,
Menjadi versi terbaik dari diri kita yang sejati.

Meski dunia di sekeliling kita terus bergerak,
Dan godaan untuk membandingkan diri dengan orang lain
datang,
Kita tetap teguh pada prinsip fokus pada diri sendiri,
Mengarahkan langkah ke arah pertumbuhan dan kebahagiaan
yang sejati.

TENTANG PENULIS



Yuli Maelida, S.Pd.I Lahir di Purbalingga, 02 Juli 1981. Menyelesaikan pendidikan di MI Muhammadiyah Candimaya tahun 1993, SMP Negeri 01 Kutasari tahun 1996, SMK Muhammadiyah 01 Purbalingga. Melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) Fakultas Agama Islam Diploma II PGTKI tahun 2004, Sarjana Pendidikan Agama Islam tahun 2007.

Awal penulis mengabdikan di dunia pendidikan pada Juli tahun 2003 hingga sekarang. Diangkat sebagai CPNS tahun 2007 dan penetapan PNS tahun 2012.

Sebelumnya penulis sudah menayangkan beberapa artikel. Harapan penulis membuat karya puisi untuk memeperkaya dunia literasi sebagai sumber bacaan khususnya di lingkungan pendidikan bermanfaat bagi dunia pendidikan maupun peserta didik dan kedepannya penulis bisa menulis lebih banyak lagi. Email yulimaelida82@gmail.com.